

PERAN EKONOMI KREATIF DALAM BINGKAI EKONOMI ISLAM DI DESA TAMBAKROTO KAJEN PEKALONGAN

Fitri Kurniawati, Margi Liantini
IAIN Pekalongan
fitri.kurniawati@iainpekalongan.ac.id

Abstract

Creative economy is actually an economy based on local wisdom. When combined with Islamic economics, it will become an empowerment activity that sustains the community. Empowerment as a process of searching (research) to find the best way in solving problems faced by the community. The method used in this research is descriptive qualitative. One of the problems in Tambakroto Village, Kajen District, Pekalongan Regency, is that many villagers are not aware of the potential around them which they might use as additional resources as well as additional or new livelihood innovations. Therefore, the solution to this problem is counseling and creative economic training to residents of Tambakroto Village, Kajen District, Pekalongan Regency. The results of the counseling and training activities for the villagers made them aware of the potential around them and raised the creativity of the residents and opened up more business opportunities for the residents of Tambakroto Village, Kajen District, Pekalongan Regency to increase their daily income.

Keywords : *Creative Economy, Empowerment, Islamic Economy, Economic Awareness*

Abstrak

Ekonomi kreatif sejatinya ekonomi yang berlandaskan pada kearifan lokal, Ketika bersanding dengan ekonomi Islam maka akan menjadi kegiatan pemberdayaan yang menghidupi masyarakat secara berkesinambungan. Pemberdayaan sebagai sebuah proses pencarian (research) untuk mencari jalan terbaik dalam penyelesaian persoalan yang dihadapi masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Salah satu permasalahan di Desa Tambakroto Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan ini adalah banyaknya warga desa yang kurang menyadari adanya potensi sekitar mereka yang mungkin bisa mereka gunakan sebagai sumber daya tambahan juga sebagai tambahan atau inovasi baru mata pencaharian. Oleh karena itu, penyelesaian dalam permasalahan ini adalah dengan penyuluhan dan pelatihan ekonomi kreatif kepada warga Desa Tambakroto

Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan. Hasil dari kegiatan penyuluhan dan pelatihan kepada warga desa menjadikan mereka sadar akan adanya potensi sekitar dan memunculkan kreatifitas warga serta membuka peluang usaha lebih banyak lagi bagi warga Desa Tambakroto Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan untuk menambah penghasilan sehari - hari.

Kata Kunci : Ekonomi Kreatif, Pemberdayaan, Ekonomi Islam, Kesadaran Ekonomi

A. Pendahuluan

Pada tahun 2019 dunia dilanda dengan sebuah wabah yang berasal dari Negara Cina yaitu wabah Covid-19 (*Corona Virus Disease*). Indonesia merupakan salah satu Negara yang terkena dampak wabah Covid-19 (*Corona Virus Disease*) pada awal tahun 2020. Corona yang semula dianggap virus biasa. Prediksi kemudian salah, dan virus ini dapat membunuh manusia sekaligus menyebar sangat cepat. Gejala yang muncul menyerupai flu, masuk angin, batuk, dan demam. Hingga saat ini belum ditemukan secara pasti terkait penyebab virus corona, namun diketahui bahwa virus ini disebarkan oleh hewan. Virus ini juga mampu ditularkan dari satu spesies ke spesies lainnya, termasuk menularkan dan ditularkan manusia.

Upaya - upaya juga dilakukan oleh pemerintah untuk mengurangi penyebaran virus corona dengan memberi kebijakan - kebijakan tertentu seperti memakai masker, jaga jarak, mencuci tangan dengan air dan sabun, dan lainnya. Pembatasan juga telah dilakukan oleh pemerintah seperti pembatasan kegiatan belajar dan aktivitas lainnya. Dimana hal tersebut tentunya memiliki dampak di berbagai bidang seperti bidang pendidikan, bidang ekonomi, dan lain sebagainya. Misalnya dibidang pendidikan kegiatan belajar dilakukan dirumah masing - masing peserta didik. Namun untuk Indonesia, pembatasan ataupun karantina wilayah ini diadaptasi sesuai situasi, kondisi, dan kultur warga negara Indonesia sehingga tidak serta merta mengikutinya, tetapi sedikit lebih fleksibel misalnya membuka akses perekonomian tanpa mengabaikan kesehatan. Akses ekonomi merupakan akses utama yang dimiliki setiap orang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Oleh karena itu, akses ekonomi di masa pandemi Covid-19 banyak memiliki dampak seperti bekerja dari rumah, bekerja dengan mematuhi protokol kesehatan dan lainnya. Namun bagi masyarakat yang tidak bekerja di sebuah perusahaan

misalnya seorang pedagang, maka mereka perlu menciptakan inovasi baru dengan memanfaatkan sumberdaya alam atau sumber daya lainnya.¹

Diketahui bahwa Indonesia merupakan negara yang memiliki potensi kekayaan yang sangat besar baik potensi sumberdaya alam, keragaman budaya, maupun sumberdaya manusianya. Hal ini tentunya memerlukan kreativitas dan inovasi untuk mengoptimalkan berbagai potensi kekayaan yang dimiliki. Ekonomi kreatif yang berbasis kepada modal kreativitas sumberdaya manusia, berpeluang mendorong daya saing bangsa Indonesia di masa depan. Jika sumberdaya manusia Indonesia yang jumlahnya sangat besar memiliki kemampuan untuk berkreasi guna menciptakan inovasi dan nilai tambah, maka kreativitas tersebut akan menjadi sumberdaya terbarukan yang tidak ada habisnya.²

Sebagaimana sumberdaya manusia yang ada di Desa Tambakroto Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan. Desa Tambakroto ini merupakan salah satu desa yang terletak di sebelah selatan kota Pekalongan. Dengan banyaknya jumlah warga desa Tambakroto, ternyata masih banyak warga yang tidak lanjut sekolah. Kebanyakan dari mereka adalah anak - anak yang masih dibawah umur dan pekerjaan yang mereka lakukan setelah pendidikan terakhir hanyalah menjadi asisten rumah tangga atau bahkan banyak yang langsung menikah. Mereka yang berprofesi sebagai asisten rumah tangga mayoritas bekerja di perantauan seperti daerah Jakarta, Bekasi, dan sekitarnya. Sementara sekarang dalam kondisi adanya wabah Covid-19 warga desa Tambakroto masih beraktivitas seperti biasanya, dimana warga yang merantau masih tetap merantau dan untuk warga yang tidak merantau masih banyak yang memutuskan menikah muda dengan alasan tidak sekolah dan bekerja yang berujung hanya menjadi ibu rumah tangga.

Begitu pula dengan mata pencaharian warga Desa Tambakroto ini yang didominasi dengan kegiatan membuat anyaman dari bambu sebagai tempat ikan atau warga desa ini biasa menyebutnya dengan nama *reyeng*. Warga yang membuat *reyeng* adalah para ibu rumah tangga. Membuat *reyeng* adalah kegiatan

¹ Andina Amalia dan Nurus Sa'adah, "*Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Di Indonesia*", (Jurnal Psikologi, No 2, Desember, XIII, 2020), hlm. 214-217.

² Sunanik, "*Menumbuhkan Ekonomi Kreatif Anak Usia Dini Melalui Pendidikan Keluarga*", (Jurnal Pendidikan Ekonomi, No 1, I, 2016), hlm. 105.

sehari-harinya selain mengurus kegiatan rumah tangga, hal itu dilakukan oleh kebanyakan warga desa termasuk ibu - ibu muda yang memutuskan menikah muda karena memang itu yang bisa dilakukan sebagai tambahan pemasukan keuangan rumah tangga. Membuat *reyeng* dilakukan karena memang bahan untuk membuat *reyeng* mudah didapat sebab lokasi Desa Tambakroto ini dekat dengan hutan.

Banyaknya ibu rumah tangga muda dengan kegiatan sehari - hari membuat tempat ikan sebagai pemasukan keuangan. Hal ini dapat memicu pola pikir anak - anak yang masih belia untuk meniru apa yang mereka lakukan, padahal masih banyak hal - hal lain yang dapat dilakukan selain bekerja dan menikah yaitu dengan menciptakan ide kreatif atau melatih keterampilan diri yang bisa fokuskan dalam satu bidang misalnya dibidang kerajinan. Dengan kekreatifan yang mereka lakukan hasilnya akan menjadikan perekonomian mereka berkembang serta warga desa menjadi lebih produktif.

Dengan adanya permasalahan seperti ini terlihat jelas bahwa mereka belum menyadari akan pentingnya ekonomi kreatif sejak dini dan generasi penerus, terlebih saat adanya wabah Covid 19 yang menuntut setiap manusia untuk hidup dengan kreatifitas tinggi meskipun aktivitas terbatas. Penelitian ini bertujuan membangun kesadaran masyarakat baik muda atau tua tentang pentingnya ekonomi kreatif sejak dini.

B. Hasil dan Pembahasan

1. Kondisi Umum Desa Tambakroto, C-19 dan Ekonominya

Virus corona atau dikenal juga dengan nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2)* merupakan virus baru yang menginfeksi sistem pernapasan orang yang terjangkit, virus ini umumnya dikenal sebagai Covid-19. Virus Corona bisa menyebabkan hal yang fatal terutama bagi mereka yang mengidap gangguan pernapasan sebelumnya akan mengalami sindrom gangguan pada pernapasan tingkat akut walaupun sudah dinyatakan sembuh dari virus ini. Hal itu disebut sebagai efek dalam jangka panjang dari infeksi Covid-19 dan penderita akan menurun fungsi paru-parunya. Selain itu, ginjal juga bisa terdampak yang berakhir pada penyerangan sistem saraf pusat. Gejala - gejala yang timbul seperti pusing dan gangguan indera penciuman serta indera perasa.

Beberapa upaya yang dianjurkan oleh pemerintah kepada seluruh warga negara Indonesia dalam mempersiapkan kondisi tubuh untuk menghadapi wabah Covid-19. Diantaranya memperbaiki daya tahan tubuh dengan cara tidak merokok, tidak mengonsumsi alkohol, mengatur pola tidur, mengonsumsi suplemen tubuh. Selain itu pemerintah juga memberikan himbauan kepada warga negara Indonesia untuk menerapkan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan mengikuti rekomendasi dari Badan Kesehatan Dunia (WHO) seperti cuci tangan secara rutin dengan alkohol atau cuci tangan dengan air dan air. Kemudian menjaga jarak aman antara satu orang dengan yang lainnya, memberlakukan etika batuk dan bersin seperti menutup mulut dengan tangan, memakai masker, dan pergi ke rumah sakit untuk melakukan *crosscheck* apabila terdapat gejala Covid-19 pada tubuh.³

Berdasarkan perkembangan informasi mengenai Covid-19, maka dengan dilakukannya kegiatan sebagai upaya pencegahan Covid-19 dengan sosialisasi dan praktik cuci tangan bersama. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 3 Tahun 2014 mencuci tangan yang benar merupakan salah satu unsur dari tiga pilar pembangunan Indonesia bidang kesehatan yakni berpola hidup sehat. Tujuan dari kegiatan sosialisasi dan praktik cuci tangan yang baik dan benar ini adalah agar anak - anak dan remaja dapat memahami tata cara, dan dapat mempraktikkan bagaimana cuci tangan yang baik dan benar

Kegiatan sosialisasi dan praktik cuci tangan ini diikuti oleh anak - anak dan remaja Desa Tambakroto Kecamatan Kajen yang memang masih perlu bimbingan lebih. Kegiatan sosialisasi dilakukan sehari sebelum kegiatan praktik cuci tangan. Praktik cuci tangan bersama anak - anak dan remaja didasarkan pada ketentuan cuci tangan yang baik dan benar oleh Badan Kesehatan Dunia (WHO). Mencuci tangan dengan sabun menurut WHO adalah cara yang tepat sesuai kesehatan karena sabun dapat membunuh kuman atau virus yang menempel di tangan. Maka usaha yang paling sederhana untuk menegakkan pilar hidup sehat adalah dengan gemar mencuci tangan. Usaha yang oleh masyarakat dianggap sepele ini

³ Idah Wahidah dkk, "Pandemik Covid-19: Analisis Perencanaan Pemerintah dan Masyarakat dalam Berbagai Upaya Pencegahan", (Jurnal Manajemen dan Organisasi, No. 3, Desember, XI, 2020), hlm. 182-184.

ternyata dapat berkontribusi penting pada upaya pencegahan covid-19. Berikut adalah langkah – langkah cuci tangan sesuai anjuran WHO:

- a. Basahi tangan dengan air dan ambil sabun secukupnya, kemudian gosokkan kedua telapak tangan bersama – sama.
- b. Gosokkan punggung tangan secara bergantian.
- c. Bersihkan sela – sela jari secara bergantian.
- d. Bersihkan ujung-ujung jari dengan menggosokkannya ke telapak tangan sebelahnya.
- e. Bersihkan sela jempol dan telunjuk dengan cara menggenggam jempol menggunakan tangan sebelahnya.
- f. Kemudian bilas kedua tangan menggunakan air dan keringkan dengan handuk atau tisu.

Setelah dilakukannya sosialisasi dan praktik cuci tangan oleh anak – anak dan remaja Desa Tambakroto Kecamatan Kajen rupanya pemahaman mereka menjadi bertambah. Hal ini terlihat jelas dari beberapa anak – anak maupun remaja yang turut serta dalam kegiatan sosialisasi dan praktik cuci tangan.⁴ Kondisi perekonomian pun mulai berjalan dengan stabil setelah disosialisasikan protokol Kesehatan dengan ketat. Sehingga roda perekonomian mulai berputar meskipun belum senormal keadaan sebelum pandemic.

2. Ekonomi Kreatif dan Ekonomi Islam

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang sangat penting dalam menilai kinerja suatu perekonomian. Hal ini menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian dapat menghasilkan tambahan pendapatan atau kesejahteraan masyarakat pada tahun tertentu. Pertumbuhan ekonomi suatu negara atau suatu wilayah yang terus menunjukkan peningkatan menggambarkan bahwa perekonomian negara atau wilayah tersebut meningkat atau berkembang dengan baik. Untuk peningkatan perekonomian dapat dilakukan dengan berbagai

⁴ Rohmat Suprpto dkk, “Pembiasaan Cuci Tangan yang Baik dan Benar pada Siswa Taman Kanak-Kanak (TK) di Semarang”, *Jurnal Surya Masyarakat*, No. 2, Mei, II, 2020), hlm. 140-141.

cara salah satunya dengan pengembangan ekonomi kreatif. Ekonomi kreatif saat ini sangatlah penting untuk dilakukan dan dikembangkan karena ekonomi kreatif diyakini dapat mempercepat kemajuan dalam meningkatkan perekonomian dan pengembangan bisnis.⁵

Salah satu upaya peningkatan perekonomian dengan pelaksanaan ekonomi kreatif bisa mulai dengan hal kecil yaitu dengan memanfaatkan sesuatu yang ada dilingkungan kita terlebih dahulu seperti pemanfaatan limbah atau sampah. Berdasarkan Undang-Undang No. 18 Tahun 2008, sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan atau proses alam yang berbentuk padat. Pengelolaan sampah bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan serta menjadikan sampah sebagai sumberdaya. Dari sudut pandang kesehatan lingkungan, pengelolaan sampah dipandang baik jika sampah tersebut tidak menjadi media berkembang biaknya bibit penyakit serta sampah tersebut tidak menjadi medium perantara menyebarkan suatu penyakit.

Sementara limbah menurut Kamus Bahasa Indonesia adalah buangan yang dihasilkan dari suatu proses produksi baik industri maupun domestik (rumah tangga). Di mana masyarakat bermukim, di sanalah berbagai jenis limbah akan dihasilkan. Ada sampah, ada air kakus, dan ada air buangan dari berbagai aktivitas domestik lainnya. Limbah terbagi menjadi dua yaitu limbah organik adalah yang tidak berbahaya bagi lingkungan dan limbah anorganik adalah limbah yang berbahaya bagi lingkungan. Salah satu contoh limbah anorganik yaitu plastik. Dalam hal ini limbah yang berbahaya bagi lingkungan sangat perlu kita pikirkan. Salah satunya dengan memanfaatkannya menjadi barang yang bisa dipakai kembali atau dibuat menjadi barang yang bernilai ekonomis. Oleh karena itu, dalam kegiatan ini mengajak para warga Desa Tambakroto Kecamatan Kajen ini untuk berkreaitifitas dalam pemanfaatan limbah lingkungan yang berasal dari

⁵ Baiq Isniati dan Baiq Ari Yusrini, "Peran Ekonomi Kreatif Sektor Kerajinan Untuk Mengurangi Tingkat Pengangguran Di Desa Taman Sari Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat", (Jurnal Jurusan Tadris IPS, No. 2, Desember, X, 2019), hlm. 154-155.

limbah rumah tangga untuk dijadikan barang berguna dan bernilai ekonomis guna meningkatkan perekonomian warga desa.⁶

Dalam rangka menumbuhkembangkan kreatifitas warga Desa Tambakroto ini untuk mengasah keterampilan dan menumbuhkan kreatifitas baik anak - anak, remaja, ataupun dewasa maka diperlukan penyuluhan serta pelatihan ekonomi kreatif. Lingkup atau bidang ekonomi kreatif kali ini difokuskan pada bidang kerajinan dengan pemanfaatan limbah lingkungan. Berdasarkan observasi yang telah saya lakukan ternyata masih banyak yang belum paham dalam memanfaatkan limbah lingkungan yang sebenarnya bisa dijadikan peluang bisnis untuk meningkatkan perekonomian. Berikut bentuk penyuluhan dan pelatihan ekonomi kreatif yang dilakukan di Desa Tambakroto Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.

a. Sosialisasi ekonomi kreatif tentang pemanfaatan limbah lingkungan

Sosialisasi ekonomi kreatif tentang pemanfaatan limbah lingkungan sebagai salah satu langkah untuk memotivasi dan menciptakan peluang usaha bagi warga Desa Tambakroto. Sosialisasi berupa pengenalan akan pentingnya ekonomi kreatif dan manfaat dari kegiatan ekonomi kreatif seperti kegiatan dalam memanfaatkan limbah lingkungan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia limbah adalah buangan yang dihasilkan dari suatu proses produksi baik industri maupun domestik (rumah tangga).

Kehadiran limbah dapat berdampak negatif terhadap lingkungan terutama kesehatan manusia Oleh karena itu, dengan adanya limbah tersebut warga Desa Tambakroto diberi penyuluhan untuk memanfaatkan limbah lingkungan untuk dijadikan barang baru yang bisa bernilai ekonomis. Hal ini guna mengurangi jumlah sampah dan juga sebagai upaya menciptakan kreatifitas warga baik anak - anak, remaja, maupun ibu - ibu serta upaya dalam meningkatkan

⁶ Novi Marliani, "Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga (Sampah Anorganik) Sebagai Bentuk Implementasi Dari Pendidikan Lingkungan Hidup", (Jurnal Formatif, No. 2, IV, 2014), hlm 125-126.

perekonomian warga desa Tambakroto Kecamatan Kajen Kabupaten Pekaongan.

b. Kreativitas pemanfaatan limbah lingkungan dijadikan barang bernilai ekonomis

Pelatihan pembuatan barang dengan memanfaatkan limbah ini sangat penting bagi warga Desa Tambakroto Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan terlebih anak - anak dan remaja yang bertujuan untuk mengajarkan kreatifitas kepada mereka para generasi muda di Desa Tambakroto karena pada dasarnya banyak anak - anak dan remaja desa lebih sering bermain bersama teman - teman dan menghabiskan waktu dengan bermain *gadget*. Oleh karena itu, untuk mengisi waktu luang agar lebih bermanfaat bagi anak - anak dan remaja sebagai generasi muda untuk bisa lebih kreatif dan produktif dengan kegiatan pelatihan ekonomi kreatif. Pelatihan ini bertempat dirumah saya yang juga sebagai salah satu warga Desa Tambakroto Kecamatan Kajen.

Sementara pelatihan ini juga penting untuk ibu - ibu warga desa yang kesehariannya hanya mengurus rumah tangga ataupun membuat anyaman tempat ikan. Hasil dari membuat anyaman tempat ikan terkadang tidak memenuhi untuk kebutuhan rumah tangga. Oleh karena itu, dengan adanya pelatihan ekonomi kreatif ini menjadikan inovasi baru dalam pekerjaan ibu - ibu untuk menambah penghasilan keluarga. Setelah kegiatan pelatihan dilakukan ibu - ibu menjadi lebih paham tentang pemanfaatan limbah lingkungan yang berasal dari rumah tangga yang bisa dijadikan barang baru yang memiliki nilai jual.

Berikut beberapa bentuk pelatihan kreatifitas pemanfaatan limbah yang dilakukan di Desa Tambakroto Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan:

- 1) Pelatihan dalam pembuatan celengan dari limbah kardus.
- 2) Pelatihan dalam pembuatan bunga hias dari limbah sedotan plastik.
- 3) Pelatihan dalam pembuatan bross dari limbah kain perca.

- 4) Pelatihan dalam pembuatan Bungan hias dari limbah *cup jelly* (tempat agar - agar dari bahan plastik).

Dengan pelatihan ini mengajarkan kepada mereka keterampilan sehingga bisa membuka besar potensi kewirausahaan melalui bakat dan kreatifitas baik anak - anak, remaja, serta ibu - ibu sejak dini.⁷

3. Pemberdayaan Ekonomi Islam dan Ekonomi Kreatif di Masa Pandemi

Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis corona virus baru yaitu *Sars-coV-2* ditemukan pertama kali di Wuhan, Tiongkok pada tanggal 31 desember 2019. Covid-19 ini menyerang ke beberapa negara termasuk Indonesia yang sampai saat ini kondisinya belum kunjung membaik. Dengan adanya Covid-19 pemerintah memberi kebijakan untuk membatasi aktivitas diluar rumah. Hal ini tentunya berdampak besar di berbagai bidang seperti bidang pendidikan.

Pendidikan adalah hak setiap anak bangsa yang sudah tertera dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pada alinea ke-4 yaitu melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, serta ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial. Oleh sebab itu, dalam keadaan apapun pendidikan adalah sesuatu yang sangat diutamakan terlebih untuk setiap anak bangsa.

Dengan adanya Covid-19 maka pemerintah memberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial yang Berskala Besar (PSBB) guna mengurangi penyebaran virus corona (Covid-19). Akibatnya proses kegiatan belajar mengajar juga harus dilakukan secara daring (dalam jaringan) dari rumah masing - masing untuk meminimalisir penyebaran Covid-19. Sistem pembelajaran yang dilakukan secara daring (dalam jaringan) dari rumah masing-masing yang cenderung memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran terkadang terdapat hambatan dalam penerapannya. Selama pembelajaran daring, siswa memiliki keleluasaan waktu untuk belajar. Siswa dapat belajar kapan pun dan di mana pun,

⁷ Arief Khoirul Amin dkk, *Bersama Membangun Desa*, (Ponorogo: Unmuh Ponorogo Press, 2020), hlm. 33.

tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Namun, keaktifan siswa menjadi berkurang saat pembelajaran secara daring yang berujung pada kegagalan pemahaman terhadap materi yang diberikan oleh guru.⁸

Tidak sedikit siswa siswi yang mengeluhkan proses belajar secara daring ini, terlebih juga untuk para orang tua mereka. Maka dengan adanya kegiatan ini bermaksud untuk turut serta mengabdikan dengan membantu para siswa yang kesulitan dalam memahami pelajaran yang diberikan oleh guru. Sebagaimana yang dialami oleh anak - anak Desa Tambakroto Kecamatan Kajen yang juga merasa kesulitan dalam memahami pelajaran. Hal ini juga dikeluhkan oleh para orang tua mereka yang kesulitan ketika anak - anak mereka meminta bimbingan untuk mengajari mata pelajaran yang didapatkan dari sekolah. Hal ini disebabkan waktu yang dimiliki orang tua tidak banyak dan juga terdapat berbagai alasan lainnya. Oleh karena itu, maka dalam kegiatan ini, kegiatan bimbingan belajar dan mengajar mengaji. Hal ini dilakukan guna mencegah terhentinya proses belajar anak - anak Desa Tambakroto Kecamatan Kajen dan untuk menambah semangat belajar mereka.

Kegiatan bimbingan belajar yang diikuti oleh anak - anak Desa Tambakroto Kecamatan Kajen ini dilaksanakan di salah satu rumah anak - anak. Antusias anak - anak dalam mengikuti bimbingan belajar sangat bagus. Mereka terlihat senang dan semangat belajar mereka bertambah karena ada yang membimbing saat belajar. Keluhan anak - anak saat belajar memang pada bagian pemahaman. Dengan adanya bimbingan belajar sedikit - sedikit pemahaman anak - anak mulai meningkat. Hal ini juga dipengaruhi oleh semangat belajar mereka. Anak - anak lebih bersemangat ketika kegiatan belajar bersama teman - teman.

Dengan adanya pemberdayaan pada bidang Pendidikan ini secara tidak langsung membawa ekonomi Islam dan ekonomi kreatif menjadi satu kesatuan. Masyarakat yang terdiri dari orang tua, remaja dan anak² yang mana sebagai usia produktif dalam perekonomian.

Ekonomi Islam merupakan bagian yang tak terpisahkan dari konsep Islam yang utuh dan menyeluruh. Aktivitas ekonomi Islam merupakan suatu bentuk

⁸ Irina Aulia Nafrin dan Hudaidah, "Perkembangan Pendidikan Indonesia di Masa Pandemi Covid-19", (Jurnal Ilmu Pendidikan, No. 2, III, 2021), hlm 457-458.

ibadah. Tatanan ekonomi Islam memiliki tuntunan yang sangat mulia. Ekonomi Islam merupakan sistem yang memiliki pengawasan melekat yang berakar dari keimanan dan tanggung Jawab kepada Allah. Ekonomi Islam merupakan sistem yang menyelaraskan antara masalah individu dan masalah umum. Dari sini dapat kita lihat bahwa ekonomi Islam dapat selalu menjadi hal yang melekat dalam kegiatan ekonomi masyarakat selama diniatkan untuk beribadah kepada Allah swt.

Dengan begitu kegiatan pemberdayaan ekonomikreatif yang dikolaborasikan dengan ekonomi Islam akan menjadi satu kesatuan yang akan menimbulkan kemaslahatan bagi masyarakat Desa Tambakroto. Sistem ekonomi Islam mengakui hak seseorang untuk memiliki apa yang dia inginkan dari barang-barang produksi, misalnya ataupun barang-barang konsumsi. Dalam waktu bersamaan mengakui juga kepemilikan umum. Dalam hal ini ekonomi Islam memadukan antara masalah individu dan masalah umum. Dampaknya inilah satu-satunya yaitu untuk mencapai keseimbangan dan keadilan di masyarakat.

C. Kesimpulan

Hasil dari penelitian di Desa Tambakroto ini baik untuk penyuluhan maupun pelatihannya mendapatkan repon dan hasil yang lumayan baik. Warga desa baik anak-anak, remaja, maupun ibu-ibu mendapatkan sedikit banyaknya pemahaman secara teori tentang ekonomi kreatif dan ekonomi Islam. Sementara setelah melakukan pelatihan yang dilakukan hampir setiap minggu secara bergantian memunculkan kreatifitas warga yang sebelumnya sudah memiliki keterampilan namun tidak diasah. Setelah dilakukan beberapa pelatihan berdampak pada pengurangan sampah atau limbah lingkungan yang berasal dari limbah rumah tangga, membuka potensi kewirausahaan melalui bakat dan kreatifitas, serta membangun kesadaran warga Desa Tambakroto Kecamatan Kajen akan pentingnya ekonomi kreatif sejak dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Andina dan Nurus Sa'adah. (2020). *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Di Indonesia*. Jurnal Psikologi.
- Amin, Arief Khoirul dkk. (2020). *Bersama Membangun Desa*. Ponorogo. Unmuh Ponorogo Press.
- Izzan, Ahmad. Syahri. Tanjung. (2006) *Referensi Ekonomi Syari'ah*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Karim, Adiwarmarman. (2001). *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. Jakarta : The International Institute of Islamic Thought Indonesia.
- Nafrin, Irina Aulia dan Hudaidah. (2021). *Perkembangan Pendidikan Indonesia di Masa Pandemi Covid-19*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Sari, Anggri Puspita dkk. 2020. *Ekonomi Kreatif*. Medan. Yayasan Kita Menulis.
- Sunanik. (2016). *Menumbuhkan Ekonomi Kreatif Anak Usia Dini Melalui Pendidikan Keluarga*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*.
- Suprpto, Rohmat dkk. 2020. *Pembiasaan Cuci Tangan yang Baik dan Benar pada Siswa Taman Kanak-Kanak (TK) di Semarang*. *Jurnal Surya Masyarakat*.
- Wahidah, Idah dkk. (2020). *Pandemik Covid-19: Analisis Perencanaan Pemerintah dan Masyarakat dalam Berbagai Upaya Pencegahan*. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*.

Halaman ini tidak sengaja dikosongkan